

Pengaruh Kepemimpinan Lurah dan Komunikasi Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Blandongan, Kota Pasuruan

Tri Sutrisno *¹
Bambang Sutikno ²
Eni Erwantiningsih ³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan, Indonesia
*e-mail: tris33new@gmail.com¹, bambangtikno@gmail.com², enierwanti232@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan lurah dan komunikasi terhadap partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kelurahan Blandongan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 95 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling dan cluster Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kepemimpinan Lurah dan Komunikasi secara simultan berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dengan nilai signifikansi 0,000. 2) Kepemimpinan berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dengan nilai signifikansi 0,047. 3) Komunikasi berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,599, yang berarti kepemimpinan lurah dan komunikasi memiliki pengaruh sebesar 59,9% terhadap partisipasi masyarakat.

Kata kunci: Kepemimpinan Lurah, Komunikasi, Partisipasi Masyarakat

Abstract

This study aims to analyze the influence of the urban village head's leadership and communication on community participation in development planning in Blandongan Urban Village, Bugul Kidul District, Pasuruan City. The background of this research is based on the low level of community participation in the development planning process. The research method used is quantitative, with a total of 95 respondents selected using purposive sampling and cluster sampling techniques. The results of the study indicate that 1) The leadership of the urban village head and communication simultaneously influence community participation, with a significance value of 0.000. 2) Leadership influences community participation, with a significance value of 0.047. 3) Communication influences community participation, with a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) shows a value of 0.599, meaning that the leadership of the urban village head and communication have a 59.9% influence on community participation.

Keywords: Communication, Community Participation, Village Head Leadership

PENDAHULUAN

Saat ini negara Indonesia berada pada momentum yang sangat penting dalam mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045, yaitu menjadi negara maju dengan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Dalam visi tersebut, pembangunan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilannya. Keberhasilan dari pembangunan bergantung kepada besaran partisipasi masyarakat setempat yang bersinergi bersamaan dengan aparatur pemerintah kelurahan dalam merencanakan pembangunan di wilayah tersebut. Pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 tahun 2007, didefinisikan bahwa partisipasi ialah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif pada proses perencanaan pembangunan. Sama halnya dengan pernyataan Sumaryadi (2010) yang menjelaskan Partisipasi ialah bentuk kontribusi dari seorang/sekelompok orang dalam masyarakat pada proses pembangunan yang mencakup keterlibatan dalam berbagai bentuk baik berupa pernyataan maupun kegiatan, seperti memberikan masukan berupa pikiran, tenaga, dan waktu mereka.

Menurut Ndraha (1990) bentuk partisipasi masyarakat pada pembangunan bisa dipilih melalui: (1) Partisipasi melalui kontak dengan pihak lain (contact change) sebagai suatu titik awal dalam perubahan sosial; (2) Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberikan tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima (menaati, memenuhi, dan melaksanakan) menerima dengan syarat ataupun dalam arti menolaknya; (3) Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan, dan (4) Partisipasi dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan. Keempat proses partisipasi tersebut bisa berjalan dengan baik jika ada kerja sama dan koordinasi yang bagus dengan pihak pemerintah, masyarakat, dan badan-badan bersangkutan yang berada dalam naungan pemerintah, salah satunya seperti kelurahan. Kelurahan merupakan suatu lembaga atau badan pemerintahan di tingkat daerah yang berperan dalam melayani masyarakat selaras dengan kemampuan dan sumber daya yang ada di wilayahnya (Surya, 2021). Kelurahan mempunyai badan struktural yang diperlukan dalam mengkoordinasi dibawahnya dalam terlaksananya pembangunan daerah seperti pemimpin.

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan atau kecerdasan bagi seseorang untuk mendorong satu atau sejumlah orang untuk bekerja sama dalam melakukan kegiatan terarah demi mencapai tujuan bersama (Nawawi dalam Harbani, 2014). Kelurahan dipimpin oleh seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang disebut dengan Lurah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang BKN (Badan Kepegawaian Negara), bahwa "Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut dengan Pegawai ASN adalah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan." Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2018, seorang lurah harus memenuhi syarat-syarat berupa kemampuan operasional pada bidang administrasi pemerintah serta mampu memahami kondisi dari sosial budaya yang dimiliki oleh masyarakat.

Lurah merupakan bagian dari birokrasi yang tersusun secara hierarkis yang menduduki jabatan struktural Eselon IV. Kepemimpinan lurah ialah salah satu faktor penting dari beberapa faktor penting lain untuk mengarahkan kemajuan suatu desa karena hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab terbesarnya semenjak ia menjabat. Kepemimpinan lurah dan partisipasi merupakan dua hal yang perlu berjalan beriringan supaya menciptakan suasana yang nyaman dan selaras selama berproses bersama, agar tercapai dan cita-cita yang dibangun bersama dapat terwujud dan lebih berkembang (Surya, 2021). Komunikasi berarti kegiatan yang melibatkan penyampaian suatu maksud oleh individu kepada pihak lain dengan tujuan memerintah, menjelaskan, maupun mempersuasi pihak tersebut. Maka dari itu, teknik komunikatif dalam pemerintahan ialah suatu teknik yang dilakukan oleh pemerintahan untuk mengarahkan segala aktivitas organisasi melalui komunikasi yang baik dan jelas kepada bawahan atau masyarakatnya. Komunikasi yang baik ialah komunikasi secara dua arah yang mana terdapat timbal balik antara pemimpin dengan bawahan atau masyarakat sehingga maksud dan tujuan dari masing-masing pihak dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan (MUSRENBANGKEL) adalah fasilitas yang disampaikan oleh kelurahan untuk masyarakat dalam mengambil keputusan mengenai perencanaan pembangunan yang akan dilakukan dalam jangka waktu setahun ke depan. Pihak kelurahan akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk andil dalam menyuarakan pendapatnya mengenai Pembangunan apa saja yang diinginkan untuk mengembangkan Pembangunan di wilayah kelurahan. Seperti yang terlihat di Kelurahan Blandongan, pihak yang bertanggung jawab pada penyelenggaraan pemerintahan adalah Kepala Kelurahan atau Lurah. Dalam menyelenggarakan pemerintahannya, tidak mungkin Lurah melakukannya sendiri karena kewajiban tersebut merupakan tanggung jawab yang besar. Kepala Kelurahan wajib melibatkan partisipasi dari semua lapisan masyarakat dan mengkomunikasikan kepada masyarakat semua program kelurahan demi tercapainya tujuan pembangunan secara nasional khususnya di kelurahan sehingga masyarakat kelurahan memiliki peran yang aktif dan positif dalam menyukseskan program pembangunan yang ada.

Peran lurah sangat penting dalam menarik kesadaran masyarakat dalam ikut andil pada program-program yang dibentuk oleh kelurahan. Adapun upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat seperti melakukan pendekatan terhadap masyarakat sehingga mereka dapat membangun jalinan emosional dan kepercayaan kepada aparat kelurahan dalam proses pelaksanaan program-program tersebut. Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian terkait kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di kelurahan, begitu juga dalam mengkomunikasikan masalah program pembangunan yang akan dilaksanakan setiap tahun anggarannya. Hal ini terlihat dengan kurangnya masyarakat yang datang ketika ingin diadakan musrenbangkel, dan kurangnya sifat gotong royong atau kerja sama dengan pihak kelurahan pada saat pembersihan di area lingkungan masing-masing. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dibuat untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Lurah dan Komunikasi Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Blandongan Kota Pasuruan.

Kajian Pustaka

Partisipasi Masyarakat

Mardikanto (2013) mendefinisikan partisipasi sebagai turut sertanya atau kontribusi masyarakat dalam proses pengidentifikasian potensi dan permasalahan, dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan keputusan, dan evaluasi kegiatan. Mardikanto (2013) juga menyebutkan tentang empat indikator partisipasi masyarakat, yaitu : 1) Dalam pengidentifikasian potensi dan masalah, 2) Partisipasi untuk ikut dalam pengambilan keputusan, 3) Partisipasi untuk ikut andil dalam pelaksanaan program pembangunan, 4) Partisipasi dalam evaluasi.

Kepemimpinan Lurah

Menurut Lesmana (2022) kepemimpinan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi orang lain, terutama dalam konteks pemerintahan lokal. Kepemimpinan di sini tidak hanya terkait dengan keterampilan administratif atau teknis dalam mengelola sumber daya, tetapi juga melibatkan kualitas moral dan etika seorang pemimpin. Seorang pemimpin lokal diharapkan dapat menjadi teladan yang baik, memiliki visi yang jelas, serta mampu menginspirasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah. Secara keseluruhan, menurut Lesmana, kepemimpinan adalah gabungan dari kompetensi teknis, kecerdasan emosional, dan nilai-nilai etika yang bekerja bersama untuk menciptakan pemerintahan yang efektif dan demokratis. Adapun menurut Lesmana et al (2022), birokrasi merupakan gaya kepemimpinan yang berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan jika tidak dipatuhi maka akan mengganggu keharmonisan organisasi. Empat indikator dalam gaya kepemimpinan birokrasi yaitu sebagai berikut : 1) Kepatuhan terhadap peraturan, 2) Kepastian Kerja, 3) Alokasi sumber daya yang efektif, 4) Objektif dalam pengambilan keputusan.

Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan pertukaran informasi antara pengirim dan penerima untuk menarik kesimpulan untuk membentuk persepsi bersama akan suatu hal (Wibowo, 2016). Menurut (Wibowo 2016 : 171) ada beberapa indikator yang digunakan dalam variabel dalam berkomunikasi, di antaranya: 1) Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, 2) Adanya intensitas dalam berkomunikasi, 3) Adanya efektivitas dalam komunikasi, 4) Tingkat pemahaman pesan bagi penerima, 5) Perubahan sikap.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei, kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Data yang didapatkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden, dan data sekunder bersumber dari beberapa literatur yang dikaji dari penelitian sebelumnya. Dalam memilih subjek penelitian, diterapkan teknik purposive sampling dan cluster. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sering terkait dengan kegiatan di wilayah kelurahan. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel ialah jabatan, jenis pekerjaan, umur, dan jenis kelamin. Setelah diketahui jumlah data tersebut, diambil sejumlah 95

orang dengan metode cluster. Penelitian ini berfokus pada bidang Manajemen Sumber Daya manusia pada aspek Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan dan elemen yang terkait dengan kepemimpinan Lurah dan Komunikasi wilayah di kelurahan Blandongan kota Pasuruan. Data yang didapatkan dikelola melalui uji instrumen penelitian dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dan analisis koefisien determinasi dan analisis linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kepemimpinan Lurah dan Komunikasi terhadap Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kelurahan Blandongan Kota Pasuruan. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh parsial dan simultan dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut disajikan tabel hasil penelitian yang memuat hasil uji validitas, uji reliabilitas, nilai koefisien regresi, uji t, uji F, dan nilai R-Square sebagai indikator kekuatan pengaruh dari masing-masing variabel :

Tabel 1.1 Uji Validitas Kepemimpinan Lurah

Variabel	Nilai Sig.	Nilai r_{hitung}	Keterangan
Kepemimpinan Lurah (X1)			
X1.1	0,000	0,808	Valid
X1.2	0,000	0,874	Valid
X1.3	0,000	0,852	Valid
X1.4	0,000	0,800	Valid
X1.5	0,000	0,822	Valid
X1.6	0,000	0,853	Valid

Karena nilai signifikansi variabel Kepemimpinan Lurah (X1) < 0,05, dan nilai rhitung > rtabel (0,2017) maka temuan uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diberikan kepada responden melalui kuesioner menghasilkan jawaban yang valid

Tabel 1.2 Uji Validitas Komunikasi

Variabel	Nilai Sig.	Nilai r_{hitung}	Keterangan
Komunikasi (X2)			
X2.1	0,000	0,761	Valid
X2.2	0,000	0,831	Valid
X2.3	0,000	0,817	Valid
X2.4	0,000	0,766	Valid
X2.5	0,000	0,800	Valid
X2.6	0,000	0,796	Valid

Karena nilai signifikansi variabel Komunikasi (X2) < 0,05, dan nilai rhitung > rtabel (0,2017) maka temuan uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diberikan kepada responden melalui kuesioner menghasilkan jawaban yang valid.

Tabel 1.3 Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

Variabel	Nilai Sig.	Nilai r_{hitung}	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (Y)			
Y.1	0,000	0,641	Valid
Y.2	0,000	0,800	Valid
Y.3	0,000	0,799	Valid
Y.4	0,000	0,796	Valid
Y.5	0,000	0,738	Valid

Karena nilai signifikansi variabel Partisipasi Masyarakat (Y) $< 0,05$, dan nilai r hitung $> r$ tabel ($0,2017$) maka temuan uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diberikan kepada responden melalui kuesioner menghasilkan jawaban yang valid.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kepemimpinan Lurah (X1)	0,912	Reliabel
2	Komunikasi (X2)	0,904	Reliabel
3	Partisipasi Masyarakat (Y)	0,811	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini, termasuk Kepemimpinan Lurah, Komunikasi, dan Partisipasi Masyarakat mencapai nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Dengan nilai variabel Partisipasi Masyarakat (Y) sebesar 0,811. Variabel Kepemimpinan Lurah (X1) 0,912. Dan yang terakhir variabel Komunikasi (X2) sebesar 0,904

Tabel 3 Uji Koefisien, Uji F, Uji t

Variabel	Koefisien Beta	t-Hitung	Sig.	Keterangan
Kepemimpinan Lurah (X1)	0,225	2,011	0,047	Signifikan
Komunikasi (X2)	0,581	5,187	0,000	Signifikan
F-Hitung	68.795	-	0,000	Signifikan Simultan
R-Square	0,599	-	-	59,9% variabel

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Lurah dan Komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kelurahan Blandongan Kota Pasuruan. Penjelasan rinci mengenai pengaruh masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan Lurah dan Komunikasi Terhadap Partisipasi Masyarakat.

hasil pengujian terhadap variabel independen Kepemimpinan Lurah (X1) dan Komunikasi (X2) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $68.795 > F$ tabel $3,10$. Variabel-variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y).

2. Pengaruh Kepemimpinan Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat.

Hasil uji parsial pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kepemimpinan Lurah (X1) sebesar $0,047 < 0,05$. dan t hitung sebesar $2.011 > t$ tabel sebesar 1.986 hal ini berarti bahwa Variabel Kepemimpinan Lurah berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat (Y).

3. Pengaruh Komunikasi Terhadap Partisipasi Masyarakat.

Hasil uji parsial pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel komunikasi (X2) sebesar $0,000 < 0,05$. atau t hitung sebesar $5.187 > t$ tabel sebesar 1.986 hal ini berarti bahwa Variabel Komunikasi berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat (Y).

KESIMPULAN

Kepemimpinan Lurah dan Komunikasi secara simultan berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan di wilayah kelurahan Blandongan Kecamatan Bugul Kidul dengan nilai F hitung $68.795 > F$ tabel $3,10$. dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kepemimpinan Lurah secara parsial berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan di wilayah Kelurahan Blandongan Kecamatan Bugul Kidul dengan nilai t hitung $2.011 > t$ tabel 1.986 atau nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$. Komunikasi secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Blandongan Kecamatan Bugul Kidul dengan nilai t hitung $5.187 > t$ tabel 1.986 atau nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai R Square (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,599 atau 59,9% artinya, dalam penelitian ini nilai Kepemimpinan Lurah dan Komunikasi terhadap Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh sebesar 59,9%. Sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka menggunakan Format APA dengan urutan secara alphabetic. Sumber pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka sebelumnya harus pernah diacu dalam naskah. Disarankan menggunakan tools seperti Mendeley, Zotero maupun *reference management tools* yang lain.

- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anoraga, Pandji. (2003). *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devito, Joseph, A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. KARISMA Publishing Group : Tangerang Selatan..
- Fadhilah, R. (2021). Hubungan Gaya Kepemimpinan Birokratis Dengan Komitmen Organisasional Pada Pt Panjuran Bogor. *Jusra (2021_ Analisis Penerapan Gaya kepemimpinan birokrasi Terhadap Kinerja Aparatur sipil Negara Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar*
- Hajar, Siti. et al., *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir, Cet. I: Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, (2018).*
- Iklima, S.H, Sutikno, B. Erwatiningsih, E., (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Komunikasi terhadap Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Gratitunon Kecamatan Grati kabupaten Pasuruan. *Revenue Manuscript. Vol 2 No 4.*
- Kaehe, D., Ruru, J.M., Rompas, W.Y. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik. Volume 5 No 80.*
- Kartini Kartono. (2009). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kartini Kartono. (2010). *Pemimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*. Rajawali Press. Jakarta.
- Lesmana, D., Rosadi, B., Hermana, D., Liu, R., & Winarno, A. (2022). Analyzing the Effect of Bureaucratic Leadership on Public Service Motivation and Job Performance. *Journal of Local Government Issues, 5(2), 114–127.* <https://doi.org/10.22219/logos.v5i2.20904>.
- Latif, A., Irwan, Mustanir, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Partisipasi Masyarakat pada Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Analisis Kebijakan dan pelayanan Publik, Volume 5 No 2*
- Lewis, & Laurie. (2019). *Organizational Change: Creating Change through*. USA: Wiley Blackwell.
- Mardikanto, Totok. (2013). *Pembangunan Masyarakat: Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Alfabeta.
- Mayasari. (2021). Teknik-Teknik Dan Pengambilan Keputusan Birokrasi Dan Peran Etika. *Journal of Education and Social Analysis, 2(3), 30–40*
- Mulyana, Deddy. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosda karya : Bandung
- Mustanir, A., Abadi, P., & Nasri, A. (2016). Participation of Ethnic Community Towani Tolotang in Deliberation of Development Plan. In *International Conference on Ethics in Governance (ICONEG 2016) (Vol. 84, pp. 356 – 359)*. Makassar: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/iconeg-16.2017.79>.
- Mustanir, A., Ramadhan, M.R., Razak, M.R.R., Lukman, Sapri, Takhrim. (2019). Peranan Camat dan Komunikasi Pemerintah terhadap Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Malua Kabupaten Enrengkang. *Jurnal Ilmiah Clean Government. Volume 2 No 2.*
- Ndraha, Taliziduhu. (1990) *Pembangunan Masyarakat : Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuridina, A. (2024). Pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam

pembangunan Desa Sruwi Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Universitas Merdeka Pasuruan).

Pasolong, H. (2021). *Kepemimpinan Birokrasi*. www.cvalfabeta.com

Riyanto A.W.M, Lituhayu D., Djumiarti T., (2022) "Pengaruh Komunikasi Dan Kondisi Sosial – Ekonomi Masyarakat Terhadap Partisipasi Masyarakat Atas Pelaksanaan Pengadaan Lahan Pembangunan Jalan Tol Semarang – Demak Di Kelurahan Terboyo Kulon, Kota Semarang." *Journal of public and management review* Vol. 11 No. 2

Robbins, P. Stephen & Judge, Timothy A. (2013). *Perilaku Organisasi*, Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta.

Siagian, Sondang P. (2015). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta :Rineka Cipta

Solekhan. (2014). *Pemerintahan Partisipasi Membangun Penyelenggaraan Desa: Masyarakat Berbasis Dalam Mekanisme Akuntabilitas*. Malang: SETARA Press

Stewart L. Tubbs-Sylvia Moss. (2012). *Human Communication*. Remaja Rosda karya : Bandung.

Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumaryadi. (2010). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.

Surya S., (2021) "Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang" *JIA Jurnal Ilmiah Administrasi* Vol 9 No 1

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. V. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta:14240

Sumber lain – lain :

Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2018